

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
SKPD DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI BARAT

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	2	3	6
1	Menurunnya Angka Kematian Ibu	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan - Meningkatnya Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi Kebidanan - Meningkatnya Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Antenatal 	70 88,2 78,3
2	Meningkatnya Puskesmas dan Rumah Sakit Provinsi/Kabupaten Terakreditasi	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Persentase RS yang terakreditasi - Meningkatnya Persentase RS Provinsi/Kab yang menerapkan SPM-RS - Persentase Puskesmas Rawat Inap Mampu PONED 	60 75 52
3	Menurunnya Angka Kematian Bayi	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) - Meningkatnya Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi 	90 90
4	Menurunnya Angka Kematian Balita	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Persentase Balita ditimbang berat badannya (DB) 	87,6
5	Menurunnya Prevalensi Gizi Buruk	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Persentase Balita ditimbang berat badannya (DB) - Meningkatnya Persentase Balita Gizi Buruk yang mendapat Perawatan 	87,6 100
6	Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tingkat Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Persentase RT ber-PHBS - Meningkatnya Persentase Desa Siaga Aktif - Meningkatnya Persentase Sekolah Dasar yang mempromosikan kesehatan 	60 70 35
7	Ditemukannya Kasus Malaria per 1000 Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Persentase penemuan kasus malaria per 1000 penduduk 	1,5
	Ditemukannya Kasus Baru TB Paru (BTA Positif)	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Persentase Kasus Baru TB Paru (BTA+) yang ditemukan 	75
9	Meningkatnya Desa UCI	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Persentase Desa UCI 	100
14	Provinsi dan Kabupaten dengan Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) Mendapat Fasilitas Penanggulangan DBK	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Kabupaten dengan Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) Mendapat Fasilitas Penanggulangan DBK 	100
15	Meningkatnya Pelaksanaan Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Persentase Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin 	100
16	Terwujudnya PHA dan DHA Provinsi dan Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Persentase Provinsi dan Kabupaten Menyusun PHA dan DHA Setiap Tahunnya 	83
17	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Persentase Registrasi Tenaga Kesehatan 	70
18	Tersusunnya Data dan Informasi Kesehatan yang akurat, akuntabel, lengkap dan tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Kabupaten yang Memiliki Profil Kesehatan Menurut Jenis Kelamin 	100

Program	Anggaran	Keterangan
1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 999.144.000	APBD
2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 231.800.000	APBD
3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp 47.084.000	APBD
4 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 128.700.000	APBD
5 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 201.740.000	APBD
6 Program Obat dan Pembekalan Kesehatan	Rp 8.807.165.000	APBD
7 Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 249.670.000	APBD
8 Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp	APBD
9 Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Rp 144.800.000	APBD
10 Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp 870.470.000	APBD
11 Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp 325.885.000	APBD
12 Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	Rp 457.350.000	APBD
13 Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp 1.126.000.000	APBD
14 Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak	Rp 765.800.000	APBD
15 Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	Rp 298.411.000	APBD
16 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan	Rp 150.000.000	APBD
17 Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Rp 48.820.000	APBD
JUMLAH	Rp 14.352.620.000	

Mamuju,

GUBERNUR SULAWESI BARAT,



H. ANWAR ADNAN SALEH

KEPALA DINAS KESEHATAN PROV. SULBAR,



Ir. H. ACHMAD AZIS, M.Kes

Program

Anggaran

Program	Anggaran	Kode
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 969.144.000	APBN
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 231.800.000	APBD
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp 47.084.000	APBD
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 128.700.000	APBD
5. Program Peningkatan Fungsionalitas Sistem Pelaporan Cepatan Kinerja dan Keuangan	Rp 201.740.000	APBD
6. Program Obat dan Pembekalan Kesehatan	Rp 8.807.185.000	APBD
7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 249.620.000	APBD
8. Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp -	APBD
9. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Rp 144.630.000	APBD
10. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp 570.470.000	APBD
11. Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp 325.866.000	APBD
12. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	Rp 457.360.000	APBD
13. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp 1.125.000.000	APBD
14. Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak	Rp 766.800.000	APBD
15. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	Rp 298.471.000	APBD
16. Program Pengembangan dan Penguatan Sumber Daya Kesehatan	Rp 150.000.000	APBD
17. Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Rp 48.820.000	APBD

MAMUJU,

GUBERNUR SULAWESI BARAT,



H. ANWAR ADNAN SALEH

KEPALA DINAS KESEHATAN



H. H. ACHMAD AZIS, M. Kes